

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN NO. 1

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018

Waktu : 10.00 -10.20 WIB

Tempat : Ruang Operator

Pada hari Senin sekitar pukul 10.00 WIB peneliti tiba di SDN Rawamangun 01, saat itu cuaca cukup cerah sehingga peneliti dengan mudah tiba dilokasi. Setiba SDN Rawamangun peneliti bertemu salah seorang guru dan menanyakan apakah kepala sekolah ada diruangannya hari ini. Kebetulan hari ini kepala sekolah tidak ada diruangannya karena sedang ada agenda diluar.

Lalu peneliti masuk ke ruang operator yang berada dilantai 2 dan bertemu Pak Anton selaku salah satu operator di SDN Rawamangun 01, peneliti menitipkan surat perizinan untuk *grandtour* observasi pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018 dan diterima dengan baik oleh Pak Anton. Untuk melakukan *grandtour* observasi yang merupakan penjajakan awal di tempat penelitian skripsi, maka peneliti meminta izin kepala sekolah terlebih dahulu.

Saat peneliti diruang operator, peneliti melihat lemari kaca besar yang berisi piala prestasi yang diperoleh SDN Rawamangun 01 Pagi saat memenangkan lomba baik dibidang akademik maupun non akademik.

Setelah itu peneliti meminta izin untuk pulang dan mengucapkan terimakasih kepada operator yaitu Pak Anton telah menerima kedatangan peneliti dengan baik. Sambil turun menuju ke parkir peneliti menyempatkan untuk melihat-lihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah. SD Rawamangun memiliki sarana prasarana yang memadai, seperti Masjid yang bagus, toilet yang bersih, kantin, dan lain sebagainya. Suasana dan lingkungan sekolah tergolong bersih, aman dan nyaman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan proses penyelenggaraan pendidikan. Kondisi sekolah yang tertib dan tidak terlalu bising membuat warga sekolah dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik. Dilihat dari sisi keamanan, SDN Rawamangun 01 Pagi terbilang sangat aman dan terkendali, karena tidak pernah terjadi perkelahian antar pelajar atau tawuran, tidak ada siswa yang merokok maupun penyalahgunaan narkoba.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



CATATAN LAPANGAN NO. 2

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Waktu : 07.45– 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari ini peneliti datang lebih awal dari hari sebelumnya. Peneliti akan sedikit melakukan sedikit wawancara dengan Kepala Sekolah sekaligus memberikan gambaran tentang fokus dan sub fokus yang akan diteliti. Sesampainya disekolah, peneliti bertemu dengan satpam dan menanyakan apakah kepala sekolah ada diruangan, dan kata satpam itu kepala sekolah sedang diruangannya. Lalu peneliti bertemu dengan guru piket kemudian memberi tahu guru piket bahwa peneliti sudah membuat janji dengan kepala sekolah. Kepala sekolah menyambut kedatangan peneliti dan menyatakan siap untuk diwawancarai. Peneliti pun menyiapkan alat perekam sebelum wawancara dimulai.

Dari hasil wawancara didapatkan hasil bahwa SDN Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah yang diregrouping. Pada tahun pelajaran 2014/2015, SD Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah hasil dari penggabungan tiga sekolah yaitu SD Negeri Rawamangun 01 Pagi, SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi. Ditetapkannya kebijakan *regrouping* sekolah melalui Surat Keputusan

Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1921 Tahun 2014 tentang Penggabungan SD Negeri Rawamangun 01 Pagi ,SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi pada tahun pelajaran 2014/2015.

Peneliti menemukan beberapakendala atau permasalahan pasca *regrouping*sekolah.Hal tersebutdisebabkan karena sebelum *regrouping*pihak Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta hanya melakukan sosialisasi tanpa dilihat kondisi sekolahnya terlebih dahulu.

Pada tahun pelajaran 2014/2015, SD Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah hasil dari penggabungantiga sekolah yaitu SD Negeri Rawamangun 01 Pagi , SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi. Ditetapkannya kebijakan *regrouping* sekolah melalui Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1921 Tahun 2014 tentang Penggabungan SD Negeri Rawamangun 01 Pagi ,SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi pada tahun pelajaran 2014/2015.

Peneliti menemukan kendala-kendala yang terjadi pasca *regrouping*, karena kepala sekolah yang sebelumnya mengeluarkan kebijakan yang kurang bagus, yaitu menyamaratakan gaji guru honorer, sedangkan guru honorer terbagi dua yaitu UMP yang dibiayai pemerintah daerah dan honorer murni yang dibiayai BOS. Oleh karena itu terjadi konflik terjadi antar guru

tersebut karena yang UMP merasa gajinya terpotong untuk membiayai gaji honorer murni yang nominalnya lebih kecil karena hanya dibiayai oleh BOS saja.

Proses wawancara berjalan dengan lancar. setelah itu peneliti pamit kepala kepala sekolah untuk pulang. Sebelum pulang peneliti mengamati lagi keadaan lingkungan sekolah. Suasana sekolah ini kondusif dan nyaman karena terletak diperumahan sehingga siswa siswa nyaman dalam kegiatan pembelajaran.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



CATATAN LAPANGAN NO. 3

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2018
Waktu : 08.00– 08.20 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pada pagi hari ini peneliti kembali datang ke SDN Rawamangun 01. Pagi setelah peneliti melakukan seminar proposal penelitian. Kedatangan peneliti pada hari ini bermaksud ingin memberikan surat izin melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir program sarjana yaitu skripsi. Peneliti bertemu guru piket kemudian menjelaskan maksud kedatangan hari ini. Guru piket mempersilakan peneliti duduk di ruang tunggu sambil menunggu kedatangan kepala sekolah.

Disaat menunggu, peneliti menyempatkan melakukan pengamatan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah kepala sekolah datang, peneliti memberikan surat penelitian dan menanyakan waktu kepala sekolah yang kosong untuk melakukan wawancara.

Setelah itu kepala sekolah mengatur jadwal untuk kegiatan wawancara. Lalu kepala sekolah mengajukan hari Senin tanggal 4 Juni 2018 setelah kegiatan UAS selesai, lalu peneliti meminta waktu pertemuan sekitar pukul 13.00 WIB dan kepala sekolah menyanggupinya.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



CATATAN LAPANGAN NO. 4

Hari/Tanggal : Senin, 4 Juni 2018
Waktu : 13.10– 14.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pada siang yang terik ini peneliti datang ke SDN Rawamangun 01 Pagi untuk mewawancarai kepala sekolah. Tidak seperti hari biasanya, kondisi sekolah sudah sepi karena siswa-siswi telah pulang selesai menyelesaikan UAS. Peneliti langsung menuju ruangan kepala sekolah karena sudah memiliki janji dengan kepala sekolah.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah. Suasana yang tenang membuat wawancara berjalan dengan lancar. berikut merupakan hasil wawancara dengan Pak Saprudin, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Rawamangun 01 Pagi.

Pasca regrouping pengambilan keputusan, Kepala sekolah memiliki peran yang penting karena keputusan akhir berada ditangan kepala sekolah. Sebagai pimpinan kepala sekolah harus dapat bijaksana dalam pengambilan keputusan, apalagi ini pasca regrouping jumlah gurunya banyak, siswanya banyak dan lain sebagainya.

Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah. Pertama, yaitu mengidentifikasi permasalahan dengan mengumpulkan informasi, kedua mendefinisikan masalah agar tidak ada salah persepsi.

Tahap ketiga yaitu mencari dan mengembangkan alternatif keputusan untuk mempertimbangkan dampak positif atau negatifnya, selanjutnya implementasi keputusan tersebut dan terakhir mengevaluasi. Pentingnya pengambilan keputusan demi kenyamanan dalam rangka melaksanakan tugas di sekolah tersebut yaitu SDN Rawamangun 01 Pagi.

Hal hal yang diputuskan disini setelah regrouping yaitu pembagian tugas sesuai dengan kelasnya masing-masing karena sebelum regrouping dan setelah regrouping itu akan beda karena kalau yang tadinya masing-masing sekarang menjadi satu. Lalu hal yang diputuskan yaitu program sekolah, kenaikan kelas, peraturan-peraturan sekolah dan kebijakan lainnya.

Dalam pengambilan keputusan, banyak pihak yang terlibat yaitu Wakil kepala sekolah, terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dewan guru, dan orang tua siswa. Dalam pengambilan keputusan melibatkan banyak pihak karena keterkaitan dalam hal tugas, seperti wakil kepala sekolah, guru, kasatlak dan pengawas. Hasil keputusan biasanya langsung diumumkan, tetapi jika mau digabung dengan informasi lain maka pengumumannya dilakukan hari berikutnya juga tidak masalah.

Dalam pengambilan keputusan yang menjadi pertimbangan yaitu dampak positif atau negatif untuk kedepannya, misalkan dalam permasalahan yang ada dilingkungan sekolah selain disampaikan dulu kepada teman-teman guru biasanya dilihat dulu itu permasalahannya apa,

kalau memang itu positif kepala sekolah sepakat mempunyai keputusan bersama wakil nanti disampaikan kepada teman-teman guru, tapi kalau memang itu tidak sepakat saya tidak mau mengambil keputusan karena tidak sesuai. Jadi semuanya disini keputusan tergantung kepada permasalahannya apa kalau memang itu bagus ya kita putuskan kita setuju itu juga harus disampaikan kepada teman-teman guru secara terbuka jadi tidak hanya sekedar kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang tau

Kendala yang terjadi saat melakukan pengambilan keputusan biasanya terjadi perbedaan pendapat dari anggota rapat. Merupakan hal yang biasa dalam rapat. Kepala sekolah berusaha menyatukan guru-guru dari tiga sekolah berbeda, kepala sekolah juga mengajak diskusi kembali dan memberikan pemahaman kepada pihak yang kontra dan kepala sekolah mengambil keputusan dengan bijaksana

Pendelegasian dilakukan kepala sekolah karena dalam suatu organisasi sekolah yang menduduki jabatan tertinggi adalah kepala sekolah, maka dari itu kepala sekolah berhak mendelegasikan wewenang kepada guru atau staff disekolah. Kepala sekolah dalam melakukan pendelegasian terbagi menjadi dua, yaitu terstruktur dan insidental.

Terstruktur misalnya tugas yang sudah ada di jobdesk tiap-tiap guru atau wakil kepala sekolah. Sedangkan yang insidental contohnya kepala sekolah mendapat surat dari dinas atau undangan dari luar lainnya, ketika kepala sekolah tidak dapat menghadiri undangan rapat tersebut maka

kepala sekolah bisa mendelagaskan kepada guru atau wakil kepala sekolah yang berkaitan. Misalnya surat undangan tersebut terkait dengan kesiswaan maka yang didelegasikan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk menghadiri undangan tersebut.

Tahap dalam pendelegasian, kepala sekolah memberikan contoh misalnya ada tugas keluar atau bimtek, lalu kepala sekolah memberikan surat tugas kepada seseorang yang diberikan tugas misalnya kepada guru, pegawai tu, bidang studi. Lalu menjelaskan atau mendefinisikan tugas yang akan diberikan setelah itu kepala sekolah mengontrol apakah tugas yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan, lalu tahap terakhir kepala sekolah meminta laporan dari tugas yang dikerjakan tersebut.

Dalam memilih delegat yang baik kepala sekolah mempunyai penilaian tersendiri, misalnya ada bimtek Bahasa Indonesia, ya kepala sekolah mendelegasikan kepada guru yang memiliki kompetensi dibidang tersebut. Jadi kepala sekolah mempunyai gambaran dari keseharian guru tersebut, aktif dibidang apa mereka. Kepala sekolah menjelaskan spesifikasi tugas Misalnya dalam memberikan pembagian tugas kelas, dilakukan dengan transparan, didepan teman-teman guru setelah ada keputusan surat tugas diberikan juga secara terbuka dan diketahui oleh semua teman-teman jadi guru menerima tugas dengan senang hati.

Jobdesk utama mereka sesuai dengan jabatan masing-masing, mewakili rapat, dan pokoknya segala sesuatu yang tidak mungkin kepala

sekolah lakukan atau cakupan tugas tersebut cukup luas. Misalnya saya harus membuat laporan secara utuh yang diberikan dinas tentang kondisi sekolah, delapan standar nasional pendidikan maka kemudian kepala sekolah tidak mungkin mengerjakan itu semua. Saya akan panggil untuk membantu pekerjaan ini. Tergantung kepada apa yang akan dilaporkan pada laporan tersebut. Jika berkaitan dengan unsur sekolah maka semua saya tugaskan untuk membantu.

Contoh lainnya yaitu untuk kegiatan Ujian Nasional saya tugaskan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengatur penyelenggaraan ujian walaupun saya sebagai ketua pelaksana. Tugas lain yang diberikan yaitu Sebagai walikelas dan tugas tambahan misalnya koordinator UKS, Pramuka, Keagamaan, seni, perpustakaan.

Kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap tugas yang diberikan agar setiap individu yang diberi tugas tidak lengah dalam pelaksanaan tugas. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah berupa pemantauan, memberikan arahan serta menanyakan progress mengenai tugas yang dilaksanakan. Kepala sekolah menunggu hasil laporan dari delegat.

Peran kepala sekolah dalam menangani konflik memiliki peran yang penting, karena sebagai pemimpin harus bisa menyelesaikan konflik yang terjadi. Misalnya yang terjadi di SDN Rawamangun 01 yang awalnya tiga sekolah menjadi satu sekolah. Terjadi konflik antar guru UMP dan honorer

murni karena pemerataan gaji, yang mengakibatkan tidak adilnya jumlah yang didapat.

Kepala sekolah membuat kebijakan yang UMP menikmati sesuai gajinya dan yang honorer murni juga sesuai gajinya. Kepala sekolah tidak memberlakukan pemerataan gaji, karena keterbatasan dana BOS. Kepala sekolah menjalankan musyawarah untuk berkompromi agar masalah dapat terselesaikan. Kepala sekolah mengetahui gejala konflik dari laporan-laporan dari guru. Kepala sekolah mengevaluasi dengan melihat apakah setelah konflik sudah lebih baik lagi atau masih ada gejolak-gejolak.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



CATATAN LAPANGAN NO. 5

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Juni 2018

Waktu : 13.30– 14.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Pada siang ini peneliti datang ke SDN Rawamangun 01 Pagi untuk mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Pak Kuwat, S.Pd. Saat peneliti tiba di sekolah, pak Kuwat sedang diruang guru sedang berbincang dengan guru lainnya. Lalu wakil kepala sekolah mengajak saya ke ruang guru untuk melakukan wawancara. Kemudian, peneliti menyiapkan alat untuk merekam sebelum mulai wawancara dimulai. Setelah siap, peneliti mulai mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara peran kepala sekolah pengambilan keputusan pasca regrouping Kepala sekolah berperan melakukan musyawarah ke wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebelum ke forum apa yang diputuskan atau apa yang ingin disampaikan. Proses pengambilan keputusan biasanya dilihat dulu permasalahannya kemudian ada tanggapan dan masukan-masukan lalu kalau memang sulit tetap yang memegang peranan penting adalah kepala sekolah tujuannya untuk kemajuan sekolah pastinya. Kepala sekolah yang mengambil jalan tengah dan keputusan karena kepala sekolah yang paling berwenang.

Hal yang diputuskan kepala sekolah adalah program-program apa saja yang ingin dijalankan, penunjukan walikelas, peraturan sekolah, juga keputusan menangani siswa atau guru yang bermasalah. Yang terlibat dalam pengambilan keputusan kalau untuk kemajuan sekolah atau masalah sekolah semua dilibatkan seperti guru, wakil kepala sekolah, operator, orangtua. Dalam pengambilan keputusan harus melibatkan banyak pihak karena dalam suatu organisasi suatu program bukan milik kepala sekolah saja, melainkan juga milik warga sekolah, oleh karena itu dalam mengambil keputusan harus dimusyawarahkan bersama. Hasil keputusan biasanya langsung disosialisasikan melalui wakorlas. Tetapi kalau keputusan yang khusus internal tidak diumumkan hanya untuk guru saja.

Faktor yang menjadi pertimbangan sebelum pengambilan keputusan yaitu melihat kebaikan-kebaikannya apa sebelum melakukan pengambilan keputusan. Kepala sekolah juga mempertimbangkan masukan-masukan dari peserta rapat sebelum mengambil keputusan untuk mencapai mufakat. Kendala dalam pengambilan keputusan terjadi biasanya terjadi perdebatan-perdebatan karena perbedaan pendapat antara peserta rapat. Kepala sekolah menangani kendala tersebut dengan mengambil jalan tengah dengan peraturan yang berlaku. Evaluasi dilaksanakan setelah terlaksana, apakah sudah berjalan baik atau ada kendala, lalu dirapatkan bersama lagi.

Pendelegasian dilakukan kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan pimpinan disuatu organisasi sekolah sehingga tugas yang

berlaku atau kegiatan di sekolah dapat didelegasikan kepada orang yang sekiranya mampu dan juga memiliki kewenangan. Pendelegasian dilakukan pada awal tahun ajaran, kadang-kadang juga ada yang insidental karena kepala sekolah memiliki dua agenda dalam waktu yang sama maka kepala sekolah mendelegasikan ke wakil kepala sekolah, guru atau pegawai.

Tahapan pendelegasian Kepala sekolah memanggil wakil untuk merundingkan siapa yang kira-kira tepat untuk diberi tugas ini. Lalu memilih siapa yang akan didelegasikan. Kepala sekolah memilih delegate yang baik dengan menyesuaikan kompetensi yang dimiliki guru atau pegawai yang akan diberikan tugas. Kalau secara rinci ya kepala sekolah menginstruksikan kepada delegasi nya untuk menjelaskan kembali ke rekan-rekan guru lainnya, tetapi sebelum di *floor* harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah mana yang perlu disampaikan mana yang tidak perlu disampaikan.

Tugas yang didelegasikan mewakili sekolah dalam suatu kegiatan bimtek, atau mewakili kepala sekolah yang berhalangan hadir rapat karena ada agenda yang bersamaan. Pengawasan dalam pendelegasian, biasanya ii dengan melaporkan hasil dari bimtek atau tugas pendelegasian lainnya kepada kepala sekolah.

Peran kepala sekolah dalam menangani konflik intern antar karyawan atau guru, peran kepala sekolah biasanya memanggil yang bersangkutan

yang bermasalah untuk menyelesaikan masalahnya. Biasanya kepala sekolah menanyakan apa permasalahannya lalu dipecahkan, misalkan permasalahannya rumit kepala sekolah meminta bantuan juga kepada wakil kepala sekolah untuk menyelesaikan. Kepala sekolah mengetahui gejala konflik atau permasalahan kadang- kadang dari laporan dari teman-teman guru. Kepala sekolah mengevaluasi dengan melihat apakah kedepannya lebih baik atau sudah kondusif lagi.

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah

Bidang Kurikulum



CATATAN LAPANGAN NO. 6

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Juni 2018

Waktu : 13.00– 13.25 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Pada hari ini peneliti kali ini datang pukul 12.45 WIB untuk mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu Bu Salmah Hasan, S.Pd. Sambil menunggu pukul 13.00 WIB peneliti mengamati kantin sambil menikmati minuman dingin disiang hari yang terik ini.

Pukul 13.00 WIB peneliti menuju ruang guru untuk menemui wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Setibanya diruang guru, wakil kepala sekolah meminta saya untuk mewawancara diruang kelas saja karena mencari suasana yang tenang. Lalu peneliti menyiapkan alat perekam sebelum memulai wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara wakil kepala sekolah mengungkapkan awalnya sekolah kita ada tiga sekolah, pasca regrouping sekolah kita dijadikan satu sekolah, dalam pengambilan keputusan pasca regrouping kita biasanya keputusan apapun itu atau ada sebuah permasalahan dan pasca regrouping pengambilan keputusan biasanya dilaksanakan saat briefing pagi sebelum mulai pembelajaran. Proses pengambilan keputusan kepala sekolah mengadakan suatu rapat untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada. Lalu setelah mendapat beberapa

alternatif pemecahan masalah, maka diadakan rapat para guru untuk pengambilan keputusan.

Hal-hal yang harus diputuskan kepala sekolah, misalnya kita ingin menyelenggarakan kegiatan sekolah, walaupun dikalender akademik sudah ada kegiatan-kegiatan tetapi semua itu perlu dibicarakan kembali karena menyangkut masalah anggaran, kapan pelaksanaannya, bagaimana kepanitiaannya dan lain sebagainya. Yang diputuskan kepala sekolah ya tergantung apa permasalahannya, semuanya itu memang harus diputuskan oleh kepala sekolah dan beserta teman-teman guru. Yang terlibat dalam pengambilan keputusan yaitu Wakil kepala sekolah, Guru-guru dan komite. Dalam pengambilan keputusan melibatkan banyak pihak Karena kita ini organisasi. Kita dalam suatu organisasi SDN Rawamangun 01 Pagi jadi keputusan apapun teman-teman harus tau jangan sampai nanti ada guru-guru yang tidak mengetahui. Intinya agar semuanya tau dan agar semua menyepakati keputusan yang diambil.

Peran orang tua siswa dalam hal ini komite, misalnya kita ingin menyelenggarakan suatu kegiatan pensi (pentas seni) atau pelepasan siswa kelas VI, nah berarti kita memiliki wakolas, tiap kelas ada 3 orangtua siswa. Lalu kita undang semua wakolas, komite, dan nanti disitu kita akan uraikan bahwa kita akan membuat kegiatan seperti ini, hari dan tanggalnya. Jadi orangtua siswa mengetahui hal ini. Hasil keputusan biasanya langsung di umumkan sesudah menyelenggarakan rapat kecuali keputusan yang

berhubungan dengan dinas, yang menunggu keputusan dari kepala dinas atau kepala sudin itu kita pending pengumumannya.

Faktor yang menjadi pertimbangan biasanya melihat baik atau tidaknya keputusan tersebut, lalu juga menyesuaikan quorum dalam pengambilan keputusan dan juga melihat faktor anggaran. Kendala yang terjadi saat pengambilan keputusan karena dalam organisasi banyak anggota lalu terjadi perbedaan pendapat antara ide-ide dari teman-teman guru. Untuk menangani kendala dalam pengambilan keputusan dengan mendiskusikan kembali dan memberikan pemahaman ke pihak yang kontra agar sepakat.

Pendelegasian dilakukan kepala sekolah karena kepala sekolah yang memiliki wewenang disekolah untuk memberikan tugas. Misalkan ada urusan tentang kesiswaan maka yang beri tugas atau wewenang dalam menangani kasus-kasus dalam hal kesiswaan yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Pendelegasian dilakukan apabila kepala sekolah ada kegiatan yang memang tidak bisa diwakilkan oleh orang lain, maka kepala sekolah melakukan pendelegasian kepada wakil kepala sekolah, guru atau pegawai.

Kepala sekolah memilih delegat sesuai dengan kompetensinya. Misalkan yang berhubungan dengan kesiswaan, komite berarti ke wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, jika yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran maka ke wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Kepala sekolah menjelaskan spesifikasi tugas biasanya menjelaskan pada saat kita diberi tugas tambahan, misalkan seorang guru diberikan tugas

tambahan mengelola KJP, dan itu biasanya diberikan diawal tahun ajaran saat kita rapat, maka kepala sekolah menjelaskan tugas tambahan tersebut. Kepala sekolah mengawasi dengan menerima laporan dari yang didelegasi, laporan dapat berbentuk tulisan atau lisan

Tugas-tugas yang didelegasikan yang bersifat incidental tergantung pada situasi dan kondisi serta penawaran yang ada. Seperti pelatihan atau seminar selalu ada surat terlebih dahulu yang menawarkan ada pelatihan atau seminar. Jika ada yang cocok dengan kesiswaan maka didelegasikan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, contoh lain ketika ada perlombaan maka kepala sekolah menunjuk kepada koordinator ekstrakurikuler. Selain itu juga ada tugas utama yaitu mengajar.

Dalam menangani konflik disekolah biasanya kepala sekolah mendiskusikan bertiga dengan wakil kepala sekolah bagaimana jalan keluarnya solusinya daripada orang-orang yang terkait dalam masalah tersebut. Kepala sekolah memanggil pihak yang bermasalah lalu kita tanya ini ada masalah seperti ini, lalu diselesaikan masalahnya dengan diberi arahan-arahan yang terbaik. Kepala sekolah mengetahui adanya konflik dengan adanya laporan-laporan, misalnya laporan dari orang tua maupun guru. Sesudah terjadinya konflik biasanya kita evaluasi kembali apakah sudah selesai dengan baik permasalahannya.

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah

Bidang Kesiswaan



Salman, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 7

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Juni 2018

Waktu : 13.00– 13.20 WIB

Tempat : Ruang Operator

Pada siang ini peneliti datang lagi ke SDN Rawamangun 01 Pagi dalam rangka mewawancarai informan yang selanjutnya yaitu salah satu guru yang bernama Riki Nurcholis, S.Pd.I. Setibanya di sekolah peneliti menuju ruang operator. Lalu peneliti menyiapkan alat perekam sebelum memulai wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara peran kepala sekolah pasca regrouping penting yaitu menentukan keputusan yang telah didiskusikan. Proses pengambilan keputusan yaitu dengan melakukan musyawarah bersama para guru dan staff tatausaha. Hal hal yang diputuskan Kepala sekolah yaitu memutuskan program-program yang ingin dilakukan sekolah, kenaikan kelas, pembagian tugas mengajar, keputusan sanksi kepada siswa yang bermasalah. Yang terlibat pengambilan keputusan yaitu tergantung keputusan apa yang akan diambil, jika pada raker melibatkan Wakil kepala sekolah, terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil. Jika keputusan terkait acara-acara sekolah melibatkan orangtua juga. Agar banyak masukan dari berbagai pihak untuk kemajuan sekolah dan juga agar

stakeholder sekolah bersinergi. Peran orang tua dalam pengambilan keputusan yaitu menyalurkan ide-ide nya melalui komite sekolah.

Hasil keputusan langsung diumumkan apabila hasil keputusan harus menyangkut siswa dan orangtua siswa, maka akan diinformasikan melalui surat edaran dan juga ditempel di papan informasi. Dalam pengambilan keputusan terdapat kendala yaitu terkadang perbedaan pendapat daripada peserta rapat. Untuk menangani kendala tersebut kepala sekolah mendiskusikan kembali dan memberikan pemahaman ke pihak yang kontra agar sepakat. Kepala sekolah mengevaluasi dan dicatat agar tahun depan tidak boleh seperti ini lagi jika ada kekurangan.

Pendelegasian dilakukan kepala sekolah karena kepala sekolah pimpinan disini dan kepala sekolah juga memiliki wewenang. Kepala sekolah juga memiliki keterbatasan waktu, sehingga tugas tertentu yang tidak bisa dilaksanakan kepala sekolah akan didelegasikan kepada yang memiliki kompetensi atau bidangnya.

Pendelegasian ada yang dilakukan sebelum awal tahun ajaran baru sudah dilakukan untuk pembagian tugas guru mengajar dikelas berapa. Ada juga yang dilakukan dengan insidental, misalkan ada bimtek atau membimbing anak yang ikut perlombaan. Tahapan pendelegasian kepala sekolah memanggil yang bersangkutan untuk diberi surat tugas, lalu menjelaskan tugas kepada yang diberikan tugas. Dalam pendelegasian ada

pengawasan dilakukan dengan biasa saja tidak terlalu spesifik hanya menerima laporan dari yang didelegasikan tugas

Kepala sekolah dalam memilih delegat dengan yang sesuai bidang atau kompetensi gurunya, contoh kemarin ada lomba futsal jadi kepala sekolah mendelegasikan ke guru olahraga, misalkan tentang kesehatan kepala sekolah mendelegasikan ke guru yang bertugas menjadi koordinator UKS. Tugas-tugas yang berkaitan dengan kurikulum maka kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menghadiri rapat tersebut. Kepala sekolah juga memberikan tugas tambahan kepada guru-guru selain tugas utamanya mengajar seperti menjadi koordinator bimbingan rohani, ekskul, perlombaan siswa antar sekolah, dan lain sebagainya

Pasca regrouping dalam menangani konflik kepala sekolah lebih aktif dengan merangkul semua guru atau stakeholder karena lebih banyak anggota ya lebih banyak pendapat, termasuk guru yang bermasalah kepala sekolah juga harus merangkul lalu menasihati yang terlibat dalam masalah. Kepala sekolah menggunakan metode diskusi, lalu melakukan pendekatan dengan kedua pihak yang berkonflik agar tidak meluas konflik yang terjadi.

Kepala sekolah mengetahui gejala konflik dari laporan-laporan dari guru atau orangtua. Kepala sekolah mengevaluasi misalkan ada konflik, nanti ketika rapat dibahas agar tidak terjadi masalah seperti ini lagi, tetapi yang disebutkan hanya secara umumnya saja tidak menyangkut pribadi agar menjadi privasi

Mengetahui

Guru



CATATAN LAPANGAN NO. 8

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Juni 2018

Waktu : 14.00– 14.30 WIB

Tempat : Ruang Operator

Pada siang hari ini, peneliti datang ke SDN Rawamangun 01 Pagi untuk meminta data berupa profil sekolah, tata tertib sekolah, notulen rapat kerja sebagainya, rencana kerja jangka panjang, rencana kerja tahunan (RKT), rencana kerja akhir semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, kode etik sekolah. Kemudian kepala sekolah mengantar peneliti ke ruang operator. Saat tiba di ruang operator kepala sekolah menginstruksikan kepada operator yang bernama Bapak Zulkifli untuk membantu peneliti mencari data yang dibutuhkan.

Setelah itu pak Zulkifli meminta peneliti untuk membuat catatan tentang apa saja yang dibutuhkan. Setelah selesai mencatat, peneliti memberikan catatan tersebut kepada pak Zulkifli. Kemudian pak Zulkifli mencari data-data yang peneliti butuhkan. Lalu peneliti menunggu di ruang operator.

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti membaca dan memahami dokumen-dokumen tersebut. Berdasarkan studi dokumentasi, diperoleh data berupa profil sekolah, program kerja jangka panjang, tata tertib sekolah, rencana kerja tahunan, rencana kerja akhir semester, kalender

akademik. Pada periode tahun ajaran 2017/2018 SD Rawamangun 01 Pagi mempunyai 28 rombel dengan jumlah siswa sebanyak 853 kemudian jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 38 orang.

SDN Rawamangun 01 Pagi memiliki visi “Unggul dalam prestasi, luhur dan berbudi”. Kemudian misi dari SDN Rawamangun 01 Pagi 1) Meningkatkan kegiatan keagamaan. 2) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. 3) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan. Serta tujuan dari SDN Rawamangun 01 yaitu 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan. 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif berbasis pendidikan karakter. 3) Menyelenggarakan berbagai kegiatan di bidang IPTEK, Bahasa, olahraga, dan seni budaya dengan bakat, minat dan potensi. 4) Menyelenggarakan kegiatan kemandirian melalui pembiasaan dan pengembangan diri. 5) Menyelenggarakan kegiatan yang menumbuhkan kesadaran warga sekolah sebagai bagian masyarakat global.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

